



RINGKASAN

PUSPA ANRIYANI LUBIS, POTENSI PENERIMAAN PAJAK MELALUI PERTAMBAHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN TIMUR.

(Drs. Jhon Hardy, Msi, selaku Pembimbing I, Drs. Syahriandi, S.E, Msi, selaku Pembimbing II)

Kebijakan pemerintah yang menitikberatkan penerimaan dalam negeri pada penerimaan pajak karena penerimaan pajak dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan derap pembangunan. Jumlah penduduk Indonesia yang besar sangat potensial untuk penerimaan Pajak Penghasilan orang pribadi . Pada KPP Medan Timur jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar cukup besar. Bidang perdagangan besar dan eceran memberikan kontribusi yang besar bagi penerimaan. Agar penerimaan PPh orang pribadi lebih optimal maka KPP Medan Timur melakukan upaya – upaya berupa pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi terhadap wajib pajak. Untuk masa jangka panjang penerimaan PPh orang pribadi secara umum hampir berimbang dengan penerimaan pajak lainnya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada KPP Medan Timur maka ditemukam masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

“ Penambahan jumlah wajib pajak orang pribadi belum optimal sehingga belum memberikan peningkatan penerimaan pajak di KPP Medan Timur ”.

Hipotesis yang diajukan adalah “ Jika dilakukan upaya – upaya untuk menambah jumlah wajib pajak orang pribadi , maka diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak di KPP Medan Timur ”.

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisa data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan dua metode analisis deskriptif dan metode analisis deduktif.

Dari hasil pelaksanaan pengumpulan data baik melalui studi kepustakaan dan studi lapangan maka dapat diketahui :

1. Terjadinya pemekaran Kantor Pelayanan Pajak pada awal tahun 2002 sehingga wilayah kerja KPP Medan Timur hanya terdiri dari 4 (empat) Kecamatan berdampak pada pertumbuhan wajib pajak orang pribadi dimana jumlah pertambahan tersebut tidak sebanyak sebelum pemecahan KPP.
2. Pertambahan wajib pajak orang pribadi tidak seimbang dengan jumlah penerimaan pajak dari wajib pajak baru, untuk dapat mencapai penerimaan pajak yang lebih optimal dilakukan upaya ekstensifikasi dan intensifikasi wajib pajak.
3. KPP perlu mengadakan koordinasi dan pertukaran informasi dengan pihak diluar DJP untuk mendapatkan sumber data yang digunakan dalam pelaksanaan ekstensifikasi wajib pajak.
4. Masih banyak sumber data yang belum dapat diakses sebagai sumber informasi dalam upaya ekstensifikasi wajib pajak, sehingga penggunaan teknologi informasi belum optimal dalam menggali potensi penerimaan sehubungan dengan pertambahan wajib pajak orang pribadi di KPP Medan Timur.

5. Upaya untuk dapat meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan masyarakat / wajib pajak adalah dengan memberikan pelayanan yang baik, yaitu dengan melaksanakan pelayanan prima.
6. Upaya law enforcement sehubungan dengan memberikan sanksi bagi wajib pajak orang pribadi yang tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan dengan melakukan pemeriksaan.

